

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

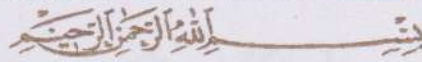
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : Zulfahmi Ismail
NPM : 1505170430
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

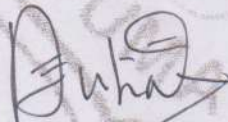
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ZULFAHMI ISMAIL LUBIS
NPM : 1505170430
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)
Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I



(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II



(DAHRANI, SE, M.Si)


Pembimbing



(Drs. SUCIPTO, Ak, MM)

Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : ZULFAHMI ISMAIL LUBIS
N.P.M : 1505170430
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Drs .H. SUCIPTO., Ak., MM

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI., SE., MM., M.Si

ABSTRAK

ZULFAHMI ISMAIL LUBIS. NPM. 1505170430. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). Skripsi.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan public di kota Medan. Sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa kuesioner yang disebarakan pada kantor akuntan publik yang berada di kota Medan sedangkan sumber data merupakan data primer yang diperoleh langsung dari kantor akuntan publik di kota Medan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi, berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Etika Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dan secara simultan Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam menulis skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan. atas bimbingan, dorongan dan nasehat merekalah Skripsi ini bisa terselesaikan. Yang teristimewa Kepada Kedua orang tua Tercinta yang telah memberikan pengorbanan, bimbingan, kasih sayang, semangat, mendidik dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dan mengiringi langkah penulis dengan Do'a. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ayahanda M. Rasyid Lubis dan Ibunda Zukhrida Nasution yang memberikan perhatian, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE.,M.M,M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dahrani, SE., MSi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu saya dalam akademik selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. H. Sucipto, Ak, MM selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Akuntansi yang dengan tulus dan ikhlas hati mengajarkan ilmu dan mewariskannya kepada kami anak didiknya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada semua teman di kelas G-Akuntansi dan kelas Konsentrasi Pemeriksaan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, trimakasih atas dukungan kalian semuanya.
10. Kepada sahabat saya di group Tongkur yaitu Kurnia Sandi, M. Afwanda, Syahri Ramadhan, M. Irfan, Wendi Ramadhan, Mahatir, Rahmad Miko, Yogi Rizki, Nurul Fadhli, T. Muhammad Arief, Andre Aivama terimakasih atas dukunga yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini. Kiranya rekan yang membaca dapat memberikan kritik dan saran demi perbaikan-perbaikan kedepannya, dan untuk penyempurnaan Skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan khususnya untuk penulis dan kepada pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2019

ZULFAHMI ISMAIL LUBIS

Npm: 1505170430

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Batasan masalah	10
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. KAJIAN TEORI	12
1. Kompentensi	12
a. Pengertian Kompetensi	12
b. Indikator Kompentensi	14
2. Independensi	14
a. Pengertian Independensi	14
b. IndikatorIndependensi	16

3. Etika Auditor.....	16
a. Pengertian Etika Auditor	16
b. Indikator Etika Auditor	17
4. Kualitas Audit	17
a. Pengertian Kualitas Audit.....	17
b. Indikator Kualitas Audit	20
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan penelitian	26
B. Tempat dan waktu penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional	27
D. Jenis dan sumber data	29
E. Pouplasi dan Sampel	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Uji Kualitas Data	31
a. Uji Validitas	32
b. Uji Relibilitas	32
G. Teknik analisis data	33
1. Analisis Stastistik Deskriptif	33
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda.....	33
a. Uji Normalitas	34

b. Uji Multikolinieritas	34
c. Uji Heteroskedastisitas	34
3. Regresi Linier Berganda	35
4. Uji Hipotesis	35
a. Uji Parsial (Uji t)	35
b. Uji Sginifikasi Simulutan (Uji F)	36
c. Uji Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Objek Penelitian	37
2. Gambaran Umum Responden	37
a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	38
b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir	39
d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	39
e. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	40
3. Uji Kualitas Data	40
a. Uji Validitas	40
b. Uji Reliabilitas	42
4. Hasil Analisis Data	43
a. Analisis Statistik Deskriptif	43
1) Analisis stastistik Deskriptif Varaibel Kompetensi (X_1)	44
2) Analisis stastistik Deskriptif Varaibel Independensi (X_2)	46

3) Analisis statistik Deskriptif Variabel Etika Auditor (X_3) ...	49
4) Analisis statistik Deskriptif Kualitas Audit (Y).....	51
b. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda.....	53
1) Uji Normalitas	53
2) Uji Multikolinearitas.....	56
3) Uji Heteroskedastisitas	56
c. Analisis Regresi Berganda.....	58
d. Uji Hipotesis	59
1) Uji t.....	60
2) Uji F.....	61
e. Koefisien Determinasi (R^2)	62
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	30
Tabel 3.3	Skor Penilaian Kuisisioner	31
Tabel 4.1	Rincian Penyebaran Kuesioner	37
Tabel 4.2	Usia Responden.....	38
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4.4	Jenjang Pendidikan Responden.....	39
Tabel 4.5	Jabatan Responden.....	39
Tabel 4.6	Lama Bekerja Responden	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.8	Uji Relibilitas Kompetensi (X_1).....	42
Tabel 4.9	Uji Relibilitas Independensi (X_2).....	42
Tabel 4.10	Uji Relibilitas Etika Auditor (X_3)	43
Tabel 4.11	Uji Relibilitas Kualitas Audit (Y)	43
Tabel 4.12	Variabel Kompetensi (X_1).....	44
Tabel 4.13	Variabel Independensi (X_2).....	46
Tabel 4.14	Variabel Etika Auditor (X_3)	49
Tabel 4.15	Variabel Kualitas Audit (Y).....	51

Tabel 4.16	Data Uji Normalitas	55
Tabel 4.17	Uji Multikolonieritas.....	56
Tabel 4.18	Uji Glejser	57
Tabel 4.19	Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.20	Uji t	60
Tabel 4.21	Uji F	61
Tabel 4.22	Koefisien determinasi	44

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1	Normal P-Plot.....	54
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	54
Gambar 4.3	Scatterplot	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang sudah mendapat izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya.

Dalam Menjalankan profesinya, akuntan publik diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas agar para pengguna laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercaya kewajarannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

“Kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpangan tersebut” (De Angelo, 1981) dalam (Ardianingsih, 2018).

Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut. Menurut Financial Accounting Standards Boards (FASB), dua kateristik terpenting yang harus ada dalam laporang keuangan adalah relevan dan dapat diandalkan maka daripada itu utuk mencapai kedua kateristik tersebut para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporang keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang membutuhkan informasi akan laporang keuang tersebut.

Selain pihak manajemen yang menginginkan laporan hasil audit yang berkualitas, seorang auditor yang bekerja pada suatu KAP (Kantor Akuntan Publik) juga tentu saja menginginkan laporan keuangan yang mereka audit memiliki kualitas yang baik, dalam artian bahwa laporan keuangan audit tersebut bebas dari salah saji material dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan. KAP sebagai organisasi yang bergerak di bidang jasa, juga harus memperhatikan kualitas jasa yang diberikannya kepada klien.

Auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Selain berkompenten auditor juga harus independen dalam melakukan audit hal ini berguna agar masyarakat mempercayai hasil audit yang telah dilakukan. Selain itu seorang auditor juga harus berpegang teguh pada etika auditor. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan etika akuntan publik yang relevan.

Kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang juga bermanfaat untuk menjaga objektivitas dan itegritas auditor. Menurut (Ahmad dkk., 2011) menyatakan “kompetensi auditor adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif”. Kompetensi harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit

Dalam menentukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya seorang auditor harus memiliki kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional. “Seorang auditor harus mempunyai standar umum dalam pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntan untuk menjalankan profesinya berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan” (Kurnia dkk., 2014)

Selain kompetensi auditor, independensi juga sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan. Independensi merupakan suatu sikap bebas dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak tertentu. Menurut (Mulyadi, 2002) Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

“Di dalam suatu kegiatan pemeriksaan (audit) auditor haruslah bersikap tidak memihak, tidak merangkap tugas eksekutif yang berhubungan dengan objek yang diperiksa” (Halim, 2015).

“Independensi merupakan sikap dimana seorang auditor mampu mempertahankan temuannya dan tidak dapat dipengaruhi oleh klien atau pihak lain yang memiliki kepentingan dengan hasil audit sehingga seorang auditor harus memiliki sikap independensi dalam menjalankan tugasnya agar mendapatkan kualitas audit yang baik tanpa merugikan pihak yang menggunakan hasil audit tersebut” (Kurnia dkk., 2014)

Dalam menjalankan tugas, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana

diatur dalam standar professional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAI. “Sikap mental independen tersebut harus meliputi indenpenden dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*)” (Mulyadi, 2002).

Independensi dalam fakta adalah independen dalama diri auditor, yaitu kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan objektif dalam melakukan penugasan audit. Independensi dalam penampilan adalah independen yang dipandang dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dan kliennya.

Kompetensi dan independensi yang dimiliki seorang auditor dalam penerapannya akan terkait dengan etika guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

“Etika adalah refleksi kritis dan logis atas nilai dan norma-norma untuk pengendalian diri. Etika profesi dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri” (Ardianingsih, 2018)

“Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip mora atau nilai. Etika bertujuan membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan” (Kurnia dkk., 2014).

“Setiap manusia yang memberikan jasa dari pengetahuan dan keahliannya pada pihak lain seharusnya memiliki rasa tanggung jawab pada pihak-pihak yang dipengaruhi oleh jasanya itu. Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Publik Indonesia untuk bertugas secara bertanggung jawab dan objektif” (Agoes, 2012).

Dengan mematuhi kode etik professional maka diharapkan profesi akuntan publik agar berperilaku pantas dan professional serta melaksanakan audit beserata jasa – jasa terkait dengan mutu tinggi. Hal ini di perlukan agar tidak terjadi pelanggaran etika yang diperlukan oleh para akuntan.

Beberapa kasus kegagalan audit/skandal keuangan di dalam negeri yang berkaitan dengan kompetensi, idependensi dan etika audiditor di salah satunya kasus yang berkaitan dengan kompetensi dalam kasus dugaan korupsi pengadaan sewa menyewa 294 unit mobil dinas operasional senilai Rp18 miliar di Bank Sumut dimana tidak ada yang membuktikan bahwa auditor Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Mekawimbang adalah lulusan pendidikan akuntansi. Hernold Ferry Makawimbang yang pendidikannya bukan akuntansi dan bukan akuntan publik sangat diragukan serta tidak berwenang menandatangani laporan audit yang sangat bertentang dengan undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2011. (Metro24jam.com, 2017).

Hernold Ferry Mekawimbang yang bukan sebagai akuntan publik dan tidak terdaftar di Kementerian Keuangan sebagai Rekan Non Akuntan Publik secara yuridis formil telah menyalahi aturan ketentuan pasal 14 ayat (1) dan pasal 15 undang-undang nomor : 5 Tahun 2011, tentang Akuntan Publik. Dimana pasal 14 ayat (1) tersebut menyatakan setiap orang yang akan menjadi Rekan non-Akuntan publik pada KAP wajib mendaftar kepada menteri. Dan pasal 15 menyatakan hal yang dilarang dilakukan oleh Rekan non-Akuntan Publik salah satunya adalah menandatangani dan menerbitkan laporan hasil pemberian jasa melalui KAP.

Berdasarkan kasus diatas terjadi ketidak sesuaian antara standar umum pertama PSA No.04 (SA Seksi 210) yang menyatakan “audit harus

dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”. maka auditor yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi diragukan memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup.

Kasus lainnya terjadi pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota medan yaitu KAP Drs. Biasa Sitepu yang menyangkut independensi auditor. Kasus ini bermula dari seorang akuntan publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009, diduga terlibat kasus korupsi dalam kredit macet.

Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan dengan para saksi ada dugaan kuat keterlibatan dari Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus ini. Dari hasil pemerikasan dan konfrontri tersangkan dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI.

Ada empat kegiatan data laporan keuangan yang tidak dibuat dalam laporan tersebut oleh akuntan publik, sehingga terjadilah kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan dugaan korupsinya.

Semestinya data laporan keuangan Raden Motor yang diajukan ke BRI saat itu harus lengkap, namun dalam laporan keuangan yang diberikan tersangka Zein Muhammad sebagai pimpinan Raden Motor ada data yang diduga tidak dibuat semestinya dan tidak lengkap oleh akuntan publik. (Kompas.com, 2010)

Berdasarkan kasus diatas telah terjadi ketidak independensian auditor dimana adanya empat kegiatan data laporan keuangan yang tidak dibuat

sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Hal ini bertentangan dengan PSA No.04 (SA Seksi 220) point dua yang menyatakan “mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum”.

Selanjutnya kasus yang masih terjadi di kota Medan dan berkaitan dengan etika auditor berdasarkan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dalam (Hutapea, 2018) yaitu sanksi pembekuan izin akuntan publik oleh Sekretaris Jendral a.n. Menteri Keuangan dimana Akuntan Publik (AP) Melina Pangaribuan selaku pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Melina Pangaribuan, M.M. yang berlokasi di kota Medan telah dikenakan sanksi pembekuan selama 12 (dua belas) bulan karena yang bersangkutan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit oleh KAP lain, dan belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti atas akun penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang Pajak dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2015.

Berdasarkan (Syafina, 2018) kasus tentang independensi dan pelanggaran kode etik juga pernah terjadi pada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance).

Kedua AP dan satu KAP itu memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance.

Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai AP Merlinna dan AP Merliyana syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Ini sebagaimana tertera dalam penjelasan pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 bahwa pelanggaran berat yang dimaksud antara lain AP dan KAP melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi dan atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.

Berdasarkan kasus tersebut bertentangan dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik Tahun 2019 Seksi 100 point 5 yang menyatakan setiap Akuntan Publik atau CPA harus mematuhi prinsip dasar etika profesi diantaranya, Integritas yaitu bersikap tegas dan jujur dalam semua hubungan professional dan hubungan bisnis. Objektivitas yaitu tidak membiarkan bias, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain, yang dapat mempengaruhi pertimbangan professional atau pertimbangan bisnisnya. Perilaku Profesional yaitu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari perilaku apapun yang mengurangi kepercayaan kepada profesi.

Berdasarkan pada hal-hal diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa kompetensi, independensi, dan etika auditor, merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas audit yang akan dihasilkan dalam rangka mewujudkan sistem pengawasan yang baik dan sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam undang-undang

(Imansari dkk., 2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur'aini, 2013) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi dan independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Wirdayani, 2014) menunjukkan etika auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian tersebut sangat bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashari, 2011) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa etika auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, menunjukkan hasil yang tidak konsisten terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa peneliti dengan variabel yang sama, hal ini menyebabkan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah merupakan situasi atau keadaan yang memerlukan suatu penyelesaian dan pemecahan dengan segera terhadap sesuatu yang menyimpang dari apa yang diharapkan sehingga hal ini menjadi hambatan dalam mencapai tujuan. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya dugaan auditor yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga meragukan laporan audit yang dilakukan.

2. Adanya pelanggaran kode etik dan sikap tidak independensi yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya.
3. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu.

C. Batasan Masalah

Untuk perumusan skripsi ini pembahasan dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan kualitas audit hanya dilakukan di beberapa kantor akuntan publik yang berada di kota Medan.
2. Kompetensi, independensi dan etika auditor hanya dilakukan di beberapa kantor akuntan publik yang berada di kota Medan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh secara parsial kompetensi terhadap kualitas audit?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial Independensi terhadap kualitas audit?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial etika auditor terhadap kualitas audit?
4. Apakah ada pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor secara simultan terhadap kualitas audit?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi dapat mempengaruhi kualitas secara parsial audit.
2. Untuk mengetahui apakah independensi dapat mempengaruhi kualitas secara parsial audit.
3. Untuk mengetahui apakah etika auditor dapat mempengaruhi kualitas secara parsial audit.
4. Untuk mengetahui apakah kompetensi, independensi dan etika auditor secara simultan mempengaruhi kualitas audit secara keseluruhan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah pemahaman mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Manfaat bagi KAP

Bagi Kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Bagi Pihak Selanjutnya

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi rekan-rekan mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Meda

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Auditor saat ini diharapkan untuk memiliki kompetensi profesional yang substansial di berbagai area yang saling berkaitan yang berpengaruh terhadap tugas auditnya. Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Pada masa lalu seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang menguasai teknik pembukuan saja. Pada standard umum pertama (SA Seksi 210 SPAP,2011) menyebutkan bahwa “Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”.

“Kompetensi auditor adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif”(Ahmad dkk., 2011).

Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non rutin.

Menurut (Ardianingsih, 2018) menyatakan bahwa “kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya”.

Menurut (Mulyadi, 2002) “kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan”.

Menurut (De Angelo, 1981) dalam (Ardiyan, 2017) kompetensi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yakni sudut pandang auditor individual, audit tim dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Masing-masing sudut pandang yang akan dibahas lebih mendetail berikut ini

a. Kompetensi Auditor Individual

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan dan pengetahuan mengenai bidang pengauditan, akuntansi dan industri klien. Selain itu juga pengalaman dalam melakukan audit.

b. Kompetensi Tim Audit

Standar pekerjaan lapangan yang kedua menyatakan bahwa jika pekerjaan menggunakan asisten maka harus disupervisi dengan semestinya. Dalam suatu penugasan, suatu tim audit biasanya terdiri dari seorang auditor junior, auditor senior, manajer dan partner. Tim audit dipandang sebagai faktor yang lebih menentukan kualitas audit. Selain itu adanya perhatian dari partner dan manajer pada penugasan ditentukan memiliki kaitan dengan kualitas audit.

c. Kompetensi dari Sudut Pandang KAP

Besaran KAP diukur dari jumlah klien dan presentase dari audit fee dalam usaha mempertahankan kliennya untuk tidak pindah ke Kap yang lain. KAP yang besar sudah mempunyai jaringan klien yang luas dan banyak sehingga mereka tidak tergantung atau takut kehilangan (Elfarini, 2007). Selain itu KAP yang besar biasanya mempunyai sumber daya yang lebih banyak dan lebih baik untuk melatih auditor mereka, membiayai auditor ke berbagai pendidikan profesi berkelanjutan, dan melakukan pengujian daripada KAP kecil.

Dalam penelitian ini akan digunakan kompetensi dari sudut pandang auditor individual, hal ini dikarenakan auditor adalah subjek yang melakukan audit secara langsung dan berhubungan langsung dalam proses audit yang berkualitas.

b. Indikator Kompetensi

Adapun Indikator Kompetensi yang digunakan berdasarkan (Najib, 2013) dalam (Ardiyan, 2017) yaitu pengetahuan, keterampilan atau keahlian yang dimiliki, sikap yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan standar pemeriksaan secara kolektif, dan pendidikan atau pelatihan professional yang berkelanjutan.

2. Independensi

a. Pengertian Independensi

“Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun dalam mengambil keputusan secara obyektif dan berdasarkan fakta yang ada” (Fachruddin dan Rangkuti, 2019). Berdasarkan pengertian tersebut Seorang auditor selain memiliki kompetensi audit, juga diharuskan memiliki independensi dan objektivitas yang tinggi dalam melakukan audit agar dalam memberikan pendapat sesuai dengan apa yang terjadi dan bebas dari pengaruh pihak yang berkepentingan.

“Di dalam suatu kegiatan pemeriksaan (audit) auditor haruslah bersikap tidak memihak, tidak merangkap tugas eksekutif yang berhubungan dengan objek yang diperiksa” (Halim, 2015).

“Independensi merupakan suatu standar auditing yang penting karena opini akuntan independen bertujuan untuk menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Jika akuntan tersebut tidak independen terhadap auditenya, maka opininya tidak akan memberikan tambahan apapun” (Alim dkk., 2007).

Menurut (Mulyadi, 2002) mendefinisikan independensi sebagai berikut :

Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Sikap mental independen sama pentingnya dengan kompetensi dalam bidang praktek akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki setiap auditor.

(Mulyadi, 2002) mengungkapkan keadaan yang sering sekali mengganggu sikap mental independen auditor adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai seorang yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh kliennya atas jasa tersebut.
- b. Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya.
- c. Mempertahankan sikap mental independen seringkali dapat menyebabkan lepasnya klien.

Sikap mental independen harus meliputi independence in fact (independen dalam fakta) dan independence in appearance (independen dalam penampilan)

“Independensi dalam kenyataan ada apabila akuntan publik berhasil mempertahankan sikap yang tidak bias selama audit, sedangkan

independensi dalam penampilan adalah hasil persepsi pihak lain terhadap independensi akuntan publik” (Lufriansyah, 2017).

b. Indikator Independensi

Indikator yang Independensi digunakan berdasarkan (Sukriah dkk., 2009) dalam (Ardiyana, 2017) yaitu indikator independensi penyusunan program, independensi pelaksanaan pekerjaan dan independensi pelaporan.

3. Etika Auditor

a. Pengertian Etika Auditor

“Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dapat dipenuhi maka auditor tersebut bekerja di bawah standar dan dapat dianggap melakukan mal praktek” (Sari, 2010).

“Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas” (Kurnia dkk., 2014).

Menurut (Agoes, 2012) menyatakan bahwa :

Setiap manusia yang memberikan jasa dari pengetahuan dan keahliannya pada pihak lain seharusnya memiliki rasa tanggung jawab pada pihak-pihak yang dipengaruhi oleh jasanya itu. Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Publik Indonesia untuk bertugas secara bertanggung jawab dan objektif.

Menurut (Ardianingsih, 2018) menyatakan “tujuan kode etik adalah mengatur perilaku anggota profesi dan melindungi masyarakat pengguna jasa audit”.

Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai. Etika bertujuan membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan.

b. Indikator Etika Auditor

Indikator yang Etika Auditor yang digunakan berdasarkan (Kamil dkk., 2018) yaitu tanggung jawab profesi, Integritas, dan Objektivitas.

4. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Dalam melakukan audit, tentu saja dibutuhkan dan diharapkan hasil audit yang memiliki kualitas baik yang dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan. Atau dengan kata lain, dibutuhkan hasil audit yang berkualitas.

Menurut (De Angelo, 1981) dalam (Ardianingsih, 2018) “bahwa kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpangan tersebut”.

“Kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya” (Alim dkk., 2007).

Probabilitas auditor untuk melaporkan penyelewangan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien tergantung pada independensi auditor. (Sari, 2010) Menyebutkan “Seorang auditor dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas pekerjaan tinggi, karena auditor mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan termasuk masyarakat”. Lebih lanjut dinyatakan bahwa tidak hanya bergantung pada klien saja, auditor merupakan pihak yang mempunyai kualifikasi untuk memeriksa dan menguji apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut (Nainggolan dan Abdullah, 2016) menyatakan bahwa :

Kualitas audit merupakan kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan , dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

(Elfarini, 2007), menyatakan bahwa “pengukuran kualitas proses audit terpusat pada kinerja yang dilakukan oleh auditor dan kepatuhan pada standar yang digariskan”. (Sari, 2010), menyebutkan bahwa “kualitas audit merupakan fungsi jaminan dimana kualitas tersebut akan digunakan untuk membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan seharusnya”.

Menurut (Agoes dan Hoesada, 2012) “Menyimpulkan secara empirik bahwa entitas moral berbeda-beda sesuai masalah moral itu

sendiri, dan masalah moral terkait pada berbagai jenis perilaku pengurangan kualitas audit”.

(Agoes dan Hoesada, 2012) menyatakan bahwa: tujuh kegiatan berpotensi mengurangi kualitas audit.

- a. Kegagalan untuk memburu hal-hal yang dicurigai.
- b. Tidak melakukan pengetesan hal-hal tersebut berdasarkan teknik sampling secara adil merata.
- c. Kegagalan meriset isu teknis.
- d. Menerima begitu saja pernyataan lemah dari klien.
- e. Tanda tangan palsu pada lembar opin audit (merupakan salah satu perilaku etis dengan intensitas moral terbesar, representasi jati diri auditor).
- f. Telaah superfisial dokumen-dokumen klien.
- g. Menolak hal-hal menggelikan atau tidak wajar dalam sampel.

Menurut (Ardianingsih, 2018) “dua dimensi terkait kualitas auditor, yaitu auditor yang kompeten adalah auditor yang “mampu” menemukan adanya pelanggaran, sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang mau mengungkapkan pelanggaran tersebut”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah tuntutan yang diharapkan dari seorang auditor dalam mengevaluasi pelanggaran dari laporan keuangan manajemen yang diauditnya, yang hal ini tidak terlepas dari independensi maupun kompetensi yang seharusnya ada pada diri auditor tersebut.

Dari beberapa penelitian terdahulu, menyimpulkan bahwa kualitas audit sangatlah diperlukan oleh banyak pihak, mulai dari debitur, kreditur, pemerintah, masyarakat, maupun pengguna laporan keuangan lainnya.

b. Indikator Kualitas Audit

Indikator Kualitas Audit yang digunakan dalam penelitian berdasarkan (Utami, 2019) yaitu indikator melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip audit dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien dan sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan sehubungan dengan kualitas audit. (Imansari dkk., 2016) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas audit yang dilakukan pada kantor akuntan publik kota Malang menyimpulkan bahwa kompetensi, independensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

(Nur'aini, 2013) yang dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit menyatakan bahwa kompetensi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

(Wirdayani, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit yang dilakukan pada kantor akuntan publik di makasar menunjukkan kompetensi, Independensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

(Ashari, 2011) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit menyatakan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tabel 2.1
Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Imansari, dkk	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas audit(Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)	2016	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas Audit. - Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
2.	Nur'aini	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Karanganyer dan Surakarta)	2013	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit - Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
3.	Wirdayani	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar	2014	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit - Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. - Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit
	Ashari	Pengaruh Keahlian, Independensi, dan	2011	<ul style="list-style-type: none"> - Keahlian berpengaruh signifikan terhadap Kualitas

4		Etika Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara		<ul style="list-style-type: none"> - Audit. - Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit . - Keahlian, Independensi dan Etika Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
5	Alim, dkk	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	2007	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. - Interaksi Kompetensi dan Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. - Interaksi Independensi dan Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

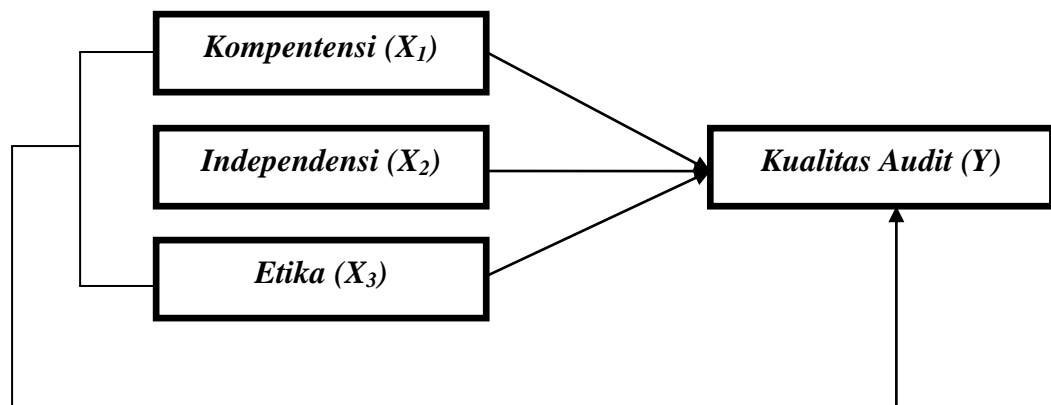
C. Kerangka Konseptual

Kompetensi merupakan pengalaman dan pengetahuan auditor dalam melakukan suatu tugas audit. Kompetensi yang dibutuhkan dalam melakukan audit yaitu pengetahuan dan kemampuan. Auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan obyektif. Selain itu auditor yang memiliki kompetensi tinggi dapat melakukan tugas audit secara benar dan sesuai dengan standar audit. Hasil audit yang sesuai dengan standar dan bebas dari adanya penyimpangan akan meningkatkan kualitas hasil audit tersebut. Dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi seorang auditor, maka hasil audit yang diberikan semakin berkualitas.

Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Selain itu sikap kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan pendapatnya. Auditor juga selalu bertindak objektivitas (tidak bias, adil, dan tidak memihak) serta integritas (jujur, memandang, dan mengemukakan fakta apa adanya). Seorang auditor yang mempunyai sikap independen yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil audit tersebut dibuat berdasarkan temuan-temuan yang dikumpulkan tanpa terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Auditor akan dituntut pertanggungjawabannya terhadap kualitas audit yang dibuatnya, hal ini yang menyebabkan sikap independen seorang auditor harus dijaga.

Etika auditor dapat diartikan sebagai aturan atau pedoman yang membedakan antara hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh seorang auditor. Dalam melaksanakan audit seorang auditor bisa saja mendapatkan tekanan yang sangat besar dari klien sehingga menyebabkan auditor tersebut melakukan tindakan yang melawan pada standar profesional dan itu merupakan hal yang telah melanggar hukum. Apabila seorang auditor telah melawan standar profesional yang telah ditetapkan, maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor akan sangat rendah. Namun semakin tinggi auditor menaati etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Untuk menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini maka digambarkan suatu kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan pengaruh dari kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit pada KAP yang berlokasi di kota Medan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut (Juliandi dkk., 2015) “hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah sebelumnya”.

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka berpikir dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

H₂ : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

H₃ : Etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

H₄ : Kompetensi, independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut (Juliandi dkk., 2015) “pendekatan penelitian menggambarkan jenis/ bentuk penelitian yang mendasari penelitian”. Dengan dilakukannya penelitian, maka dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, agar diperoleh data yang cukup lengkap yang dapat dijadikan dasar dalam membahas masalah dalam penelitian. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Jenis pendekatan asosiatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran atas pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan pada kantor akuntan publik di kota Medan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kantor akuntan publik yang berada di kantor akuntan publik yang berada di kota Medan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2019.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				September 2019				Oktober 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal								■												
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Pengolahan Data dan Analisis Data													■							
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
Sidang Skripsi																	■			

C. Defenisi Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik pada KAP (Kantor Akuntan Publik) di kota medan, sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi auditor (X_1) independensi auditor (X_2) dan etika auditor (X_3).

1. Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi pemerintah yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Utami, 2019) yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip

akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien dan sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

2. Kompetensi (X_1)

Auditor harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan (Najib, 2013) dalam (Ardiyani, 2017) yaitu pengetahuan, keterampilan atau keahlian yang dimiliki, sikap yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan standar pemeriksaan secara kolektif, dan pendidikan atau pelatihan profesional yang berkelanjutan.

3. Independensi (X_2)

Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan (Sukriah dkk., 2009) dalam (Ardiyani, 2017) yaitu indikator independensi penyusunan program, independensi pelaksanaan pekerjaan, dan independensi pelaporan.

4. Etika Auditor (X_3)

Etika auditor merupakan pedoman yang mengatur perilaku manusia baik yang harus dilakukan atau yang akan ditinggalkan.

Auditor harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada standar audit.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan (Agoes, 2012) dalam (Kamil dkk., 2018) yaitu Tanggung jawab profesi, Integritas, dan Objektivitas.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang tidak berhubungan dengan angka-angka, yang datanya diperoleh langsung dari Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Medan berupa Kuesioner. Sedangkan sumber data merupakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, yaitu KAP (Kantor Akuntan Publik) yang berlokasi di Kota Medan. Dan dari hasil jawaban responden tersebut kemudian diolah untuk dapat memperoleh hasil, apakah ada pengaruh antara variabel dependen dengan independen yang sedang diteliti.

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi (Juliandi dkk., 2015)

Dalam penelitian ini populasi yang diambil penulis yaitu akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Medan. Berikut ini adalah tabel daftar-daftar Kantor Akuntan Publik:

Tabel 3.2
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	4
2.	KAP Drs. Biasa Sitepu	4
3.	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & rekan (Cabang)	4
4.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	4
5.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	2
6.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	4
7.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	18
8.	KAP Drs. Hadiawan	3
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumarga	30
10.	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	10
11.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	25
12.	KAP. Johannes Juara & Rekan	18
13.	KAP Kanaka Puradireja, Suhartono	17
14.	KAP Drs. Katio & Rekan	8
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	15
16.	KAP. Lona Trista	3
17.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM.	3
18.	KAP Sabar Setia	3
19.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	4
20.	KAP Drs. Syahrudin Batubara	6
21.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, AK & Rekan	13
22.	KAP Drs. Tarmizi Taher	4
23.	KAP. Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	20
Total		222

Sumber : (IAPI, 2018)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Teknik yang digunakan dalam populasi ini adalah teknik Sampling Jenuh. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampelnya adalah 222 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan. Jumlah sampel penelitian ini dapat berubah ketika peneliti melakukan riset.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang disebarakan berbentuk pertanyaan sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh gambaran mengenai variabel penelitian. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada auditor yang terdaftar di KAP - KAP yang berlokasi diwilayah Medan

Pengukuran variable-variabel menggunakan instrument pertanyaan tertutup, serta diukur menggunakan skala likert dari 1 s/d 4. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kusioner dengan menggunakan skala likert

Tabel 3.3
Skor Penilaian Kuisisioner

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurag Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pernyataan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditentukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jika hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*

Jika nilai koefisien Reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut adalah reliabel. Sedangkan jika nilai koefisien Reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut adalah tidak reliable

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

“Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (mean), jumlah (sum), simpangan baku (standard deviation), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya” (Juliandi dkk., 2015).

Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

“Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi dkk., 2015). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variable independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat toleransi dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas namun jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titi-

titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Rigresi Linier Berganda

Model analisi data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan persmaaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

X_1	: Kompetensi
X_2	: Independensi
X_3	: Etika Auditor
Y	: Kualitas Audit
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi Berganda
e	: Error

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian tentang ada tidaknya pengaruh antar variable tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simulutan (uji F).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variable independen secara persial terhadap variable dependen digunakan tingkat signifikasi 5% atau (α) = 0,05 dengan mengacu pada kriteria :

- 1) Jika probabilitiy $t \geq 0.05$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan)

- 2) Jika probability $t < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan)

b. Uji Signifikansi Simulutan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variable dependen untuk mengambil keputusan hipotetsi diterima atau ditolak dengan menngunakan tingkat signifikasi 5% atau $(\alpha) = 0,05$ dengan kriteria

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai Probability $F < 0,05$ maka secara simulutan seluruh variabel independen mempengaruhi dependen
- 2) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau nilai probability $F > 0,05$ secara simulutan seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependee. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1(satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variavel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mempredikdi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan *asosiatif*. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data jawaban dalam angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan untuk variabel Kompetensi (X_1), 10 item pertanyaan untuk variabel Independensi (X_2), 5 item pertanyaan untuk variabel Etika Auditor (X_3) dan 9 item pertanyaan untuk variabel Kualitas Audit (Y).

Data ini diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan secara langsung pada KAP yang berlokasi di kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada KAP di kota Medan. Penarikan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Berikut adalah rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	105
Kuesioner yang tidak kembali	51
Kuesioner yang kembali	54
Kuesioner yang dapat digunakan	54

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

2. Gambaran Umum Responden

Berikut ini adalah data yang menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk dapat memahami hasil-hasil penelitian :

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	18	33,3	33,3	33,3
	25-35 Tahun	19	35,2	35,2	68,5
	36-45 Tahun	11	20,4	20,4	88,9
	46-55 Tahun	4	7,4	7,4	96,3
	>55 Tahun	2	3,7	3,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 18 orang atau 33,3% responden berusia <25 tahun, 19 orang atau 35,2 % responden berusia 25-35 tahun, 11 orang atau 20,4% responden berusia 36-45 tahun, 4 orang atau 7,4% responden berusia 46-55 tahun dan 2 orang atau 3,7% responden berusia >55 tahun.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	30	55,6	55,6	55,6
	Perempuan	24	44,4	44,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 30 orang atau 55,6% responden sedangkan wanita sebanyak 24 orang atau 44,4%

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Jenjang Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	4	7,4	7,4	7,4
	S1	40	74,1	74,1	81,5
	S2	10	18,5	18,5	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.4 didominasi oleh S1 sebanyak 40 orang atau 74,1% responden, 10 orang atau 18,5% responden berlatar belakang pendidikan S1 dan 4 oran atau 7,4% responden pendidikan D3.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5
Jabatan Responde

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajer	1	1,9	1,9	1,9
	Auditor Senior	27	50,0	50,0	51,9
	Auditor Junior	24	44,4	44,4	96,3
	Lainya	2	3,7	3,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 27 orang atau 50% responden merupakan auditor senior, sebanyak 24 orang atau 44,4% merupakan auditor junior, 1 orang atau 1,9% merupakan manajer sedangkan lainnya sebanyak 2 orang atau 3,7% responden.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.6
Lama Bekerja Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	4	7,4	7,4	7,4
	1-5 Tahun	34	63,0	63,0	70,4
	6-10 Tahun	10	18,5	18,5	88,9
	>10 Tahun	6	11,1	11,1	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa lama bekerja responden di dominasi sebanyak 34 orang atau 63% responden dengan lama bekerja sekitar 1-5 tahun, 10 orang atau 18,5% responden telah bekerja selama 6-10 tahun, 6 orang atau 11,1% responden telah bekerja selama >10 tahun dan 4 orang atau 7,4% responden baru bekerja <1 tahun.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam melakukan pengujian data, penulis menggunakan software SPSS versi 25, dengan data yang dapat diolah pada penelitian ini sebanyak 54. Berdasarkan hasil pengujian validitas data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaa	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompetensi (X₁)			
Item 1	0,526	0,268	Valid
Item 2	0,616	0,268	Valid
Item 3	0,731	0,268	Valid

Item 4	0,648	0,268	Valid
Item 5	0,583	0,268	Valid
Item 6	0,535	0,268	Valid
Item 7	0,623	0,268	Valid
Item 8	0,690	0,268	Valid
Item 9	0,526	0,268	Valid
Item 10	0,611	0,268	Valid
Independensi (X₂)			
Item 11	0,398	0,268	Valid
Item 12	0,606	0,268	Valid
Item 13	0,669	0,268	Valid
Item 14	0,635	0,268	Valid
Item 15	0,635	0,268	Valid
Item 16	0,627	0,268	Valid
Item 17	0,596	0,268	Valid
Item 18	0,752	0,268	Valid
Item 19	0,624	0,268	Valid
Item 20	0,521	0,268	Valid
Etika Auditor (X₃)			
Item 21	0,829	0,268	Valid
Item 22	0,844	0,268	Valid
Item 23	0,766	0,268	Valid
Item 24	0,730	0,268	Valid
Item 25	0,777	0,268	Valid
Kualitas Audit (Y)			
Item 26	0,560	0,268	Valid
Item 27	0,647	0,268	Valid
Item 28	0,682	0,268	Valid
Item 29	0,714	0,268	Valid
Item 30	0,699	0,268	Valid
Item 31	0,728	0,268	Valid
Item 32	0,513	0,268	Valid
Item 33	0,696	0,268	Valid
Item 34	0,463	0,268	Valid
Item 35	0,481	0,268	Valid

Sumber : Lampiran 9

Setiap pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,268. berdasarkan dari Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan valid :

b. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian data, penulis menggunakan software SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Kompetensi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	10

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) diatas adalah $0,801 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Independensi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	10

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) diatas adalah $0,795 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya:

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Etika Auditor (X₃)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	5

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) diatas adalah $0,826 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya:

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Kualitas Audit (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	10

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) diatas adalah $0,817 > 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya analisis deskriptif untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Kompetensi(X₁), Independensi(X₂) dan Etika Auditor(X₃). Sedangkan Kualitas Audit(Y) sebagai variabel terikat. Berikut adalah deskripsi dari variabel penelitian tersebut :

1) Analisis Statistik Deskriptif Variable Kompetensi (X₁)

Tabel 4.12
Variable Kompetensi (X₁)

Item	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item 1	20	37.0	32	59.3	2	3.7	-	-	-	-
Item 2	19	35.2	35	64.8	-	-	-	-	-	-
Item 3	21	38.9	31	57.4	2	3,7	-	-	-	-
Item 4	24	44.4	30	55.6	-	-	-	-	-	-
Item 5	16	29.6	37	68.5	-	-	-	-	1	1.9
Item 6	20	37.0	34	63.0	-	-	-	-	-	-
Item 7	20	37.0	29	53.7	5	9,3	-	-	-	-
Item 8	23	42.6	31	57.4	-	-	-	-	-	-
Item 9	24	44.4	25	46.3	4	7.4	-	-	1	1.9
Item 10	27	50.0	24	44.4	3	5.6	-	-	-	-

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.12, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jawaban responde mengenai pernyataan Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengelola angka dan data, sebanyak 20 orang atau 37% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 32 orang atau 59,3% responden menyatakan setuju dan 2 orang atau 3,7% menyatakan kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor pada Kantor Akuntan Publik harus memiliki pengetahuan tentang auditing dan akuntansi sektor publik, sebanyak 19 orang atau 35.2% responden menyatakan sangat setuju dan 35 orang atau 64.8% responden menyatakan setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor harus bisa mengoperasikan sistem atau aplikasi yang sudah serta harus memahami ilmu statistik dan mempunyai keahlian menggunakan komputer, sebanyak 21 orang atau 38,9% responden menyatakan

sangat setuju, sebanyak 31 orang atau 57,4% responden menyatakan setuju dan 2 orang atau 3,7% responden menyatakan kurang setuju.

- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor mampu mengidentifikasi temuan-temuan yang bersifat subjektif, sebanyak 24 orang atau 44,4% responden menyatakan sangat setuju dan 30 orang atau 55,6% responden menyatakan setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan auditor harus memiliki rasa suka terhadap pekerjaannya sebagai auditor dan bisa dipertanggungjawabkan, sebanyak 16 orang atau 29,6% menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 orang atau 68,5% responden menyatakan setuju dan 1 orang atau 1,9% menyatakan sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor harus memiliki pengetahuan secara (kolektif) terkait proses audit dan standar-standar yang sudah ditetapkan, sebanyak 20 orang atau 37% responden menyatakan sangat setuju dan sebanyak 34 orang atau 63% responden menyatakan setuju
- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor tidak boleh melakukan kesalahan setiap butir-butir standar pemeriksaan audit mulai dari pemeriksaan awal sampai proses pemeriksaan akhir, sebanyak 20 orang atau 37% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang atau 53,7% responden menyatakan setuju dan 5 orang menyatakan kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor harus bertanggung jawab untuk menjalani pendidikan guna mempertahankan dan

meningkatkan keahlian mereka, sebanyak 23 orang atau 42,6% responden menyatakan sangat setuju sedangkan 31 orang atau 57,4% responden menyatakan setuju.

- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor didorong untuk menjalankan keahlian mereka dengan mendapatkan sertifikasi profesional setelah mengikuti pendidikan, sebanyak 24 orang atau 44,4% responden menyatakan sangat setuju, 25 orang atau 46,3% setuju, 4 orang atau 7,4% menyatakan kurang setuju dan 1 orang atau 1,9% sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik, sebanyak 27 orang atau 50% responden menyatakan sangat setuju, 24 orang atau 44,4% responden setuju dan 3 orang atau 5,6% responden kurang setuju.

Berdasarkan Tabel 4.12, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi ada pada itm ke-5 auditor harus memiliki rasa suka terhadap pekerjaanya sebagai auditor dan bisa dipertanggungjawabkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 responden (68,5%).

2) Analisis Stastistik Deskriptif Variable Independensi (X₂)

Tabel 4.13
Variable Independensi(X₂)

Item	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item 11	23	42.6	28	51.9	1	1.9	-	-	2	3.7
Item 12	24	44.4	28	51.9	1	1.9	-	-	1	1.9
Item 13	23	42.6	27	50.0	2	3.7	-	-	2	3.7
Item 14	21	38.9	31	57.4	2	3.7	-	-	-	-

Item 15	26	48.1	25	46.3	3	5.6	-	-	-	-
Item 16	25	46.3	26	48.1	3	5.6	-	-	-	-
Item 17	22	40.7	27	50	5	9.3	-	-	-	-
Item 18	21	38.9	33	61.1	-	-	-	-	-	-
Item 19	21	38.9	32	59.3	1	1.9	-	-	-	-
Item 20	30	55.6	23	42.6	1	1.9	-	-	-	-

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.13, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jawaban responden mengenai pernyataan penyusunan program audit bebas dari campur tangan dari pihak lain untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa, 23 orang atau 46,3% responden sangat setuju, 28 orang atau 51,9% responden setuju, 1 orang atau 1,9% responden kurang setuju dan 2 orang atau 3,7% responden sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan penyusunan program audit bebas dari intervensi pihak lain tentang prosedur yang dipilih auditor, 24 orang atau 44,4% responden sangat setuju, 28 orang atau 51,9% responden setuju dan 1 orang atau 1,9% responden sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksa, 23 orang atau 42,6% responden sangat setuju, 27 orang atau 50% responden setuju, 2 orang atau 3,7% responden kurang setuju dan 2 orang atau 3,7% sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan penyusunan bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa, 21 orang atau 38,9% responden

sangat setuju, 31 orang atau 57,4% responden setuju dan 2 orang atau 3,7% responden kurang setuju.

- Jawaban responden mengenai pernyataan pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan, 26 orang atau 48,1% responden sangat setuju, 25 orang atau 46,3% responden setuju dan 3 orang atau 5,6% responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan, 25 orang atau 46,4% responden sangat setuju, 26 orang atau 48,1% responden setuju dan 3 orang atau 5,6% responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan, 22 orang atau 40,7% responden sangat setuju, 27 orang atau 50% responden setuju dan 5 orang atau 9,3% responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan pelaporan bebas dari bahasa atau istilah-istila yang menimbulkan multi tafsir, 21 orang atau 38,9% responden sangat setuju, 33 orang atau 61,1% responden setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan, 21 orang atau 38,9% responden

sangat setuju, 32 orang atau 59,3% responden setuju dan 1 orang atau 1,9% responden kurang setuju.

- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor harus mengesampingkan masalah hubungan keluarga maupun hubungan spesial dengan klien dalam mengaudit, guna menjaga independennya dalam penampilan, 30 orang atau 55,6% responden sangat setuju, 23 orang atau 42,6% responden setuju dan 1 orang atau 1,9% responden kurang setuju.

Berdasarkan Tabel 4.13, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi ada pada item ke-18 pelaporan bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 responden (61,1%).

3) Analisis Stastistik Deskriptif Variable Etika Auditor (X₃)

Tabel 4.14
Variable Etika Auditor (X₃)

Item	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item 21	29	53.7	25	46.3	-	-	-	-	-	-
Item 22	25	46.3	29	53.7	-	-	-	-	-	-
Item 23	23	42.6	30	55.6	1	1.9	-	-	-	-
Item 24	21	38.9	30	55.6	-	-	2	3.7	1	1.9
Item 25	20	37	31	57.4	3	5.6	-	-	-	-

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.14, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor harus mempertanggungjawabkan laporan hasil audit, untuk meningkatkan kualitas audit, 29 orang atau 53,7% responden sangat setuju, 25 orang atau 46,3% responden setuju.

- Jawaban responden mengenai pernyataan Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan, 25 orang atau 46,3% responden sangat setuju, 29 orang atau 53,7% responden setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan seorang auditor, diwajibkan bersikap jujur terhadap pekerjaan yang dilakukan, 23 orang atau 42.6% responden sangat setuju, 30 orang atau 55,6% responden setuju dan 1 orang atau 1,9 responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan dalam melakukan pekerjaan, pelayanan dan kepercayaan dari publik merupakan hal penting yang harus dijaga, 21 orang atau 38,9% responden sangat setuju, 30 orang atau 55,6% responden setuju, 2 orang atau 3,7% responden tidak setuju dan 1 orang atau 1,9% responden sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan dalam mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, auditor harus bersikap adil, tidak bias dan bebas dari pengaruh pihak ketiga, 20 orang atau 37% responden sangat setuju, 31 orang atau 57,4% responden setuju dan 3 orang atau 5,6% responden kurang setuju.

Berdasarkan Tabel 4.14, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi ada pada item ke-25 dalam mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, auditor harus bersikap adil, tidak bias dan bebas dari pengaruh pihak

ketiga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 responden (57,4%).

4) Analisis Stastistik Deskriptif Variable Kualitas Audit(Y)

Tabel 4.15
Variable Kualitas Audit (Y)

Item	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Item 26	18	33.3	32	59.3	4	7.4	-	-	-	-
Item 27	25	46.3	28	51,9	1	1.9	-	-	-	-
Item 28	28	51.9	24	44.4	1	1.9	1	1.9	-	-
Item 29	29	53.7	25	46.3	-	-	-	-	-	-
Item 30	29	53.7	22	40.7	2	3.7	-	-	1	1.9
Item 31	32	59.3	21	38.9	1	1.9	-	-	-	-
Item 32	26	48.1	24	44.4	3	5.6	-	-	1	1.9
Item 33	32	59.3	20	37	2	3.7	-	-	-	-
Item 34	28	51.9	25	46.3	1	1.9	-	-	-	-
Item 35	21	38.9	33	6.1	-	-	-	-	-	-

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.15, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jawaban responden mengenai pernyataan saya akan melaporkan semua kesaalah klien, 18 orang atau 33,3% responden sangat setuju, 32 orang atau 59,3% responden setuju dan 4 orang atau 7,4% responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan saya akan memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit, 25 orang atau 46,3% responden sangat setuju, 28 orang atau 51,9% responden setuju dan 1 orang atau 1.9% responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi

lebih kuat, 28 orang atau 51,9% responden sangat setuju, 24 orang atau 44,4% responden setuju, 1 orang atau 1,9% responden kurang setuju dan 1 orang atau 1,9% responden tidak setuju.

- Jawaban responden mengenai pernyataan saya mempunyai komitmen yang kuat menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat, 29 orang atau 53,7% responden sangat setuju, 25 orang atau 46,3% responden setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas, 29 orang atau 53,7% responden sangat setuju, 22 orang atau 40,7% responden setuju, 2 orang atau 3,7% responden kurang setuju dan 1 orang atau 1,9% responden sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan saya menjadikan standar profesional akuntan publik sebagai pedoman, 32 orang atau 59,3% responden sangat setuju, 21 orang atau 38,9% responden setuju dan 1 orang atau 1,9% responden sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit, 26 orang atau 48,1% responden sangat setuju, 24 orang atau 44,4% responden setuju dan 3 orang atau 5,6% responden kurang setuju dan 1 orang atau 1,9% responden sangat tidak setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan saya selalu berusaha mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien, 32 orang atau

59,3% responden sangat setuju, 20 orang atau 37% responden setuju dan 2 orang atau 3,7% responden kurang setuju.

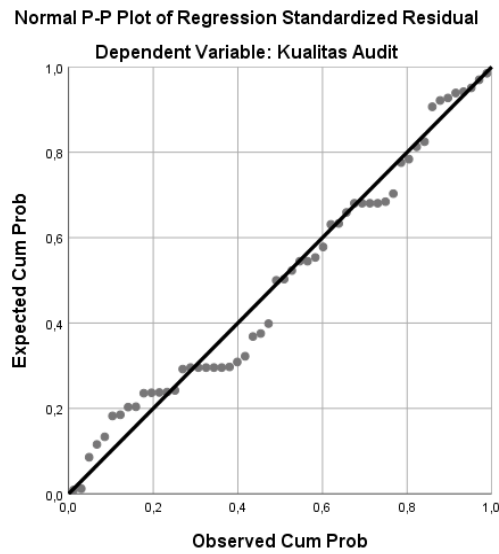
- Jawaban responden mengenai pernyataan saya selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit, 28 orang atau 51,9% responden sangat setuju, 25 orang atau 46.3% responden setuju dan 1 orang atau 1,9% responden kurang setuju.
- Jawaban responden mengenai pernyataan sebelum mengambil keputusan saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, 21 orang atau 38,9% responden sangat setuju, 33 orang atau 61% responden setuju.

Berdasarkan Tabel 4.15, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi ada pada itm ke-35 sebelum mengambil keputusan saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 responden (63%).

b. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

1) Uji Normalitas

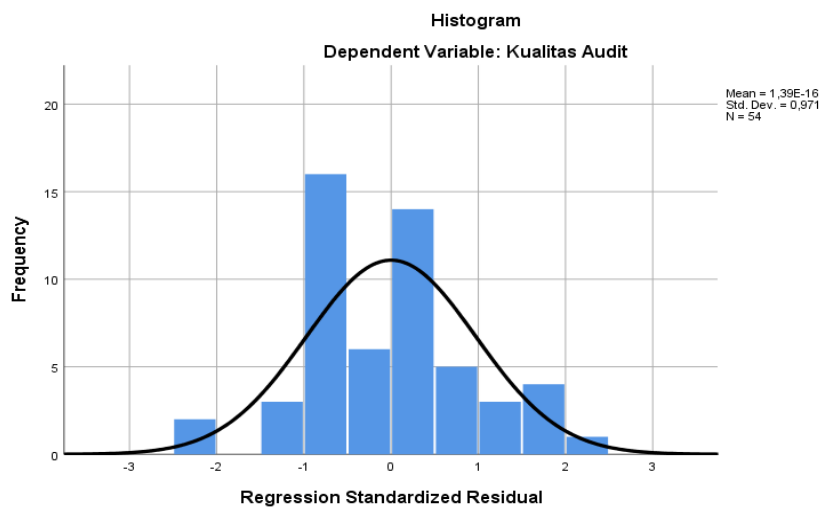
Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel bebas dan terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara lain menguji normalitas data dengan uji *Kolmogrov-smirnov*.



Gambar 4.1
Normal P-Plot

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Grafik Histogram

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tampilan output chart di atas mengindikasikan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang membentuk lonceng serta memiliki kecembungan seimbang di tengah ini berarti data distribusi normal. Agar lebih jelas dapat dilihat tabel *Kolmogorov-sminov* berikut ini :

Tabel 4.16
Data Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62975037
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,083
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,165 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,165 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.17
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	Correlations VIF
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,486	5,516			
	Kompetensi(X ₁)	,300	,126	,287	,723	1,384
	Independensi(X ₂)	,253	,118	,258	,734	1,362
	Etika Auditor(X ₃)	,543	,179	,343	,828	1,207

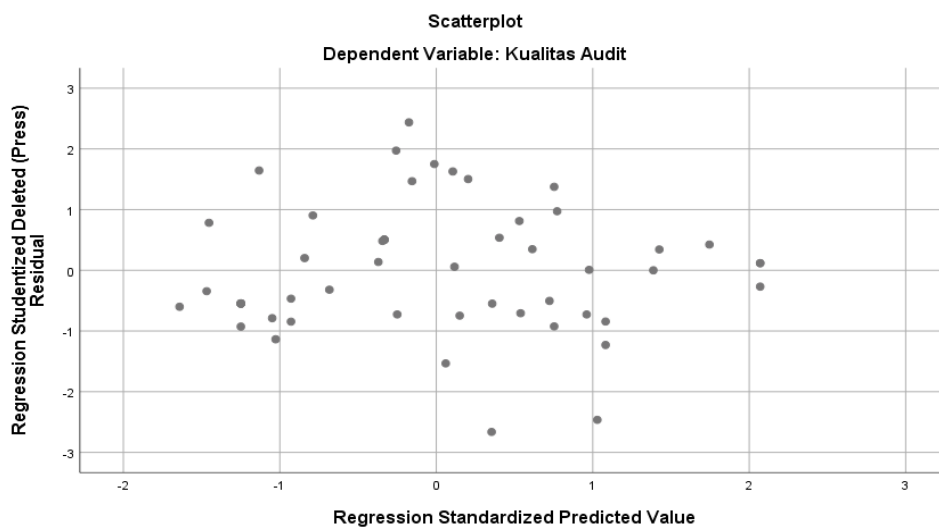
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation factor* (VIF) untuk ketiga variabel Kompetensi (X₁) = 1,384, Independensi (X₂) = 1,362, Etika Auditor (X₃) = 1,207 tidak melebihi 4 atau 5, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap yang disebut homoskedastisitas dan jika variasi berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk membuktikan apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik berikut ini :



Sumber : Lampiran 10

Gambar 4.3
Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, melainkan homoskedastisita.

Cara lain untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Untuk mengetahui tidak terjadinya heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18
Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,618	3,156	1,463	,150
	Kompetensi(X ₁)	-,054	,072	-,121	,456
	Independensi(X ₂)	-,071	,067	-,168	,298
	Etika Auditor(X ₃)	,134	,102	,198	,195

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi dari Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) masing masing adalah 0,456; 0,298; 0,195 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang mengandung heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada *multiple regression analysis* tentang pengaruh Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19
Uji Regersi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8,486	5,516		1,538	,130
	Kompetensi(X_1)	,300	,126	,287	2,373	,022
	Independensi(X_2)	,253	,118	,258	2,149	,036
	Etika Auditor(X_3)	,543	,179	,343	3,037	,004

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas hasil proses menggunakan Program SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai beriku :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,486 + 0,300 (X_1) + 0,253 (X_2) + 0,543 (X_3) + e$$

Berdasarkan masing-masing nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai beriku :

- Konstanta bernilai positif sebesar 8,486, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) dianggap 0 maka ada kenaikan nilai kualitas audit (Y) sebesar 8,486.
- Koefisien variabel Kompetensi (X_1), sebesar 0,300, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Kompetensi (X_1) sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,300 (30%)
- Koefisien variabel Independensi (X_2) sebesar 0,253, berarti apabila terjadi kenaikan nilai variabel Independensi (X_2) sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,253(25,3%)
- Koefisien variabel Etika Auditor (X_3) sebesar 0,543, berarti apabila terjadi kenaikan nilai variabel Etika Auditor (X_3) sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,543 (54,3%)

d. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis penulis menggunakan alat analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan :

1) Uji t

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS :

Tabel 4.20
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	8,486	5,516		1,538	,130
	Kompetensi (X ₁)	,300	,126	,287	2,373	,022
	Independensi (X ₂)	,253	,118	,258	2,149	,036
	Etika Auditor (X ₃)	,543	,179	,343	3,037	,004

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 10

a) Hasil Uji Variabel Kompetensi (X₁) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Kompetensi (X₁) menunjukkan nilai t hitung = 2,373 > nilai t tabel = 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 < 0,05 dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Kompetensi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit (Y).

b) Hasil Uji Variabel Independensi (X₂) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel independensi (X₂) menunjukkan nilai t hitung = 2,149 > nilai t tabel = 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05 dengan demikian berarti nilai signifikansi

0,036 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Independensi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit (Y).

c) Hasil Uji Variabel Etika Auditor (X_3) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Etika Auditor (X_3) menunjukkan nilai t hitung = 3,037 > nilai t tabel = 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,004 lebih besar dari 0,05 maka H_3 diterima dan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Etika Auditor (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit (Y).

2) Uji F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk menguji hubungan antara satu variabel independen yaitu Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y) yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS :

Tabel 4.21
UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,807	3	108,936	14,861	,000 ^b
	Residual	366,526	50	7,331		
	Total	693,333	53			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Independensi, Kompetensi

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung= 14,861 > F tabel = 2,786 dengan nilai probabilitas yakni signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh

signifikan Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), dan Etika Auditor (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit (Y). Dengan demikian, H_4 yang menyatakan terdapat pengaruh Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y) diterima.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai r square sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,471	,440	2,70749

a. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Independensi, Kompetensi

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan Table 4.22 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,471 atau 47,1%. Hal ini berarti variabel Kompetensi(X_1), Independensi(X_2) dan Etika Auditor(X_3) mampu menjelaskan variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 47,1% sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi (X_1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa pengaruh antar Kompetensi (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y) diperoleh ketentuan t hitung $>$ t tabel atau ($2,373 > 2,007$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau $0,022 < 0,05$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antar Kompetensi Terhadap kualitas audit. Dalam hal ini auditor diharapkan untuk memiliki kompetensi professional yang substansial di berbagai area yang saling berkaitan yang berpengaruh terhadap tugas auditnya. Kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang juga bermanfaat untuk menjaga objektivitas dan integritas.

Kompetensi harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit. Dalam menentukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya seorang auditor harus memiliki kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian .

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Ketika kompetensi yang dimiliki tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Imansari dkk., 2016), penelitian (Wirdayani, 2014) dan penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Nur'aini, 2013) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Independensi (X₂) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa pengaruh antar Independensi (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y) diperoleh ketentuan t hitung $>$ t tabel atau ($2,149 > 2,007$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,036 < 0,05$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Independensi terhadap Kualitas Audit. Dalam hal ini Seorang auditor selain memiliki keahlian audit, juga diharuskan memiliki independensi dan objektivitas yang tinggi dalam melakukan audit agar dalam memberikan pendapat atau kesimpulan sesuai dengan apa yang terjadi tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan. Independensi merupakan sikap mental yang harus dipertahankan oleh seorang auditor yang bertujuan umum.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik independensi yang dimiliki auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Ketika independensi yang dimiliki tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ashari, 2011), dan penelitian yang dilakukan oleh (Alim dkk., 2007) menyatakan independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur'aini, 2013) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Etika Auditor (X₃) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa pengaruh antar Etika Auditor (X₃) terhadap Kualitas Audit (Y) diperoleh ketentuan t hitung $>$ t tabel atau ($3,037 > 2,007$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,004 < 0,05$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. Dalam hal ini harus menjaga dan mematuhi kode etik auditor.

Dengan mematuhi kode etik profesional maka diharapkan profesi akuntan publik agar berperilaku pantas dan profesional serta melaksanakan audit beserata jasa – jasa terkait dengan mutu tinggi. Hal ini di perlukan agar tidak terjadi pelanggaran etika yang diperlukan oleh para akuntan.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik etika seorang auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Ketika etika auditor yang dimiliki tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wirdayani, 2014), dan penelitian yang dilakukan oleh (Imansari dkk., 2016) yang menyatakan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan

hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashari, 2011) yang menyatakan bahwa etika auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), dan Etika Auditor (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y) diperoleh ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(14,861 > 2,786)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Etika Auditor (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
2. Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Etika Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat etika yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
4. Kompetensi Independensi dan Etika Auditor secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi, independensi dan etika auditor secara simultan maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkannya dan juga membuat kualitas audit semakin baik.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas dalam penelitian, sehingga pembaca dapat mengetahui banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada auditor internal yang berada di perusahaan swasta maupun auditor internal pemerintahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menyesuaikan kondisi auditor sehingga responden atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat merespon atau menerima lebih banyak kuesioner.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar meluaskan lagi tempat penelitiannya tidak hanya di kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012): *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)* (Keempat), Salemba Empat, Jakarta, 42.
- Agoes, S., dan Hoesada, J. (2012): *Bunga Rampai Auditing* (Kedua), Salemba Empat, Jakarta, 283.
- Ahmad, A. W., Sriyunianti, F., Fauzi, N., dan Septriani, Y. (2011): Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pasaman, *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, **6**(2), 63–75.
- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L. (2007): Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i2.60>
- Ardianingsih, A. (2018): *Audit Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta, 23,24,26,30,32,.
- Ardiyana, R. (2017): *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Auditor Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ashari, R. (2011): *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara*, Universitas Hasanuddin.
- De Angelo, L. . (1981): *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics* 3.
- Elfari (2007): *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audi*, Universitas Negeri Semarang.
- Fachruddin, W., dan Rangkuti, E. R. (2019): Pengaruh, Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan, *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, **10**(1), 72–86.
- Halim, H. (2015): *Legal Audit & Legal Opinion* (Pertama), Kencana, Jakarta, 41.
- Hutapea, A. M. (2018): *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah : Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pasaman Sumatera Barat*, Politeknik Negeri Padang.

- IAPI (2018): Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2018, , diperoleh melalui situs internet: <http://iapi.or.id/Iapi/detail/443>.
- Imansari, P., Halim, A., dan Wulandari, R. (2016): Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang), *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, **4**(1), 1–9.
- Juliandi, A., Irfan, dan Sapriyal, M. (2015): *Metodologi Penelitian Bisnis*, UMSU PRESS, Medan, 51,111-112,139.
- Kamil, I., Sukarmanto, E., dan Maemunah, M. (2018): Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung, *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, **4**(2), 783–790.
- Kompas.com (2010): Akuntan Publik Diduga Terlibat, , diperoleh melalui situs internet: <https://regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/Akuntan.Publik.Diduga.Terlibat>.
- Kurnia, W., Khomsiyah, K., dan Sofie, S. (2014): Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, **1**(2), 49–67. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4826>
- Lufriansyah, L. (2017): Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, **1**(1), 39–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1100996>
- Metro24jam.com (2017): Perkara Pengadaan Mobil Bank Sumut, Mantan BPKP Sebut Audit Bertentangan UU, , diperoleh melalui situs internet: <https://news.metro24jam.com/read/2017/01/13/9047/perkara-pengadaan-mobil-bank-sumut-mantan-bpkp-sebut-audit-bertentangan-uu>.
- Mulyadi (2002): *Auditing* (Keenam), Salemba Empat, Jakarta, 26-27,58,62.
- Nainggolan, E. P., dan Abdullah, I. (2016): Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan, *Human Falah*, **3**(1).
- Najib, A. D. R. (2013): *Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Se*, Universitas Hassanuddin.
- Nur'aini, C. (2013): Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Karanganyar dan Surakarta), 1–13.

- Sari, N. N. (2010): *Pengaruh Pengalaman kerja, Independensi, objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono (2017): *Metode Penelitian Bisnis Kombinasi*, CV Alfabeta, Bandung, 3,126.
- Sukriah, I., Akram, dan Inapty, B. A. (2009): Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Syafina, D. C. (2018): Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik, , diperoleh melalui situs internet: <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>.
- Utami, C. D. (2019): *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wirdayani (2014): *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Makassar*, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Medan, Agustus 2019

Kepada Yth :

Responden

Di tempat

Bersama ini saya,

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis

NPM : 1505170430

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, UMSU, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)”.

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 10 hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Zulfahmi Ismail Lubis

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

A. Petunjuk Pengisian

Bapak / ibu / sdra / i dimohon untuk mengisi terlebih dahulu data responden yang sudah disediakan serta daftar pertanyaan yang telah disajikan dalam tabel dibawah dengan memberika tanda centang (✓) padapilihan yang telah tersedia, sebagai berikut. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

1. Skor/Nilai 1 : Sangat tidak setuju (STS)
2. Skor/Nilai 2 : Tidak setuju (TS)
3. Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)
4. Skor/Nilai 4 : Setuju (S)
5. Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

B. Data Responden

1. Nama :
2. Usia Responden : < 25 th 26-35th
 36-45th 46-55tTh
 > 55th
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
4. Jenjang Pendidikan : D3 S1
 S2 S3

5. Jabatan Saat Ini : Partner Manajer
 Senior Junior
 Lain-Lain, Sebutkan

6. Lama Bekerja : < 1 th Antara 1-5 th
 Antara 6-10 th > 10 th

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

Bagaimana pendadapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut :

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien.					
2.	Saya harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit.					
3.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.					
4.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
5.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.					
6.	Saya menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman.					
7.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
8.	Saya selalu berusaha mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien.					
9.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
10.	Sebelum mengambil keputusan saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut :

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengelola angka dan data.					
2.	Auditor pada Kantor Akuntan Publik harus memiliki pengetahuan tentang auditing dan akuntansi sektor publik.					
3.	Auditor harus bisa mengoperasikan sistem atau aplikasi yang sudah serta harus memahami ilmu statistik dan mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
4.	Auditor mampu mengidentifikasi temuan-temuan yang bersifat subjektif.					
5.	Auditor harus memiliki rasa suka terhadap pekerjaannya sebagai auditor dan bisa dipertanggungjawabkan.					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan secara menyeluruh (kolektif) terkait proses audit dan standar-standar yang sudah ditetapkan.					
7.	Auditor tidak boleh melakukan kesalahan setiap butir-butir standar pemeriksaan audit mulai dari pemeriksaan awal sampai proses pemeriksaan berakhir.					
8.	Auditor harus bertanggungjawab untuk menjalani pendidikan guna mempertahankan dan meningkatkan keahlian mereka.					
9.	Auditor didorong untuk menunjukkan keahlian mereka dengan mendapatkan sertifikasi profesional setelah mengikuti pendidikan lanjutan.					
10.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempersentasikan laporan dengan baik.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut :

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan dari pihak lain untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pihak lain tentang prosedur yang dipilih auditor					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
4.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					
9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.					
10.	Auditor harus mengesampingkan masalah hubungan keluarga maupun hubungan spesial dengan klien dalam mengaudit, guna menjaga independennya dalam penampilan (<i>independence in appearance</i>).					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL ETIKA AUDITOR

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut :

No.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Auditor harus mempertanggung jawabkan laporan hasil audit, untuk meningkatkan kualitas audit.					
2.	Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
3.	Sebagai seorang auditor, diwajibkan bersikap jujur terhadap pekerjaan yang dilakukan.					
4.	Dalam melakukan pekerjaan, pelayanan dan kepercayaan dari publik merupakan hal penting yang harus dijaga.					
5.	Dalam mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, auditor harus bersikap adil, tidak bias dan bebas dari pengaruh pihak ketiga.					

LAMPIRAN 1

DATA RESPONDEN

No. Responden	Usia	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
1	1	1	2	3	2
2	1	1	2	4	2
3	2	2	2	3	2
4	2	2	2	3	2
5	1	1	2	4	2
6	1	2	2	3	2
7	3	2	2	3	3
8	1	2	1	4	2
9	1	2	1	4	1
10	2	2	2	4	2
11	1	2	2	4	2
12	3	2	3	3	3
13	2	2	2	4	3
14	1	2	2	4	1
15	3	1	2	4	2
16	3	1	3	3	2
17	3	2	2	2	3
18	2	2	2	4	2
19	2	1	2	4	2
20	5	1	2	3	4
21	4	1	2	3	4
22	3	1	2	3	4
23	2	1	3	4	3
24	1	2	3	4	2
25	2	1	3	3	3
26	1	1	2	4	2
27	4	1	3	4	4
28	4	1	2	5	4
29	4	1	3	5	4
30	3	1	2	4	2
31	3	2	1	3	3
32	3	2	1	3	3
33	3	2	2	3	2
34	3	2	2	4	2
35	2	1	3	3	3
36	1	2	2	4	1
37	2	1	2	3	2

38	2	1	2	3	2
39	1	2	2	3	2
40	2	2	3	4	2
41	2	1	2	3	2
42	5	1	2	3	3
43	2	1	2	4	2
44	2	2	2	4	2
45	2	1	3	4	1
46	1	1	2	3	2
47	1	1	2	3	2
48	1	1	2	3	2
49	1	1	2	3	2
50	2	2	2	3	2
51	2	1	2	3	2
52	2	1	2	3	2
53	1	2	2	4	2
54	1	1	2	4	2

KETERANGAN :

Usia Responden :

- 1 = <25 Tahun
- 2 = 25-35 Tahun
- 3 = 36-45 Tahun
- 4 = 46-55 Tahun
- 5 = >55 Tahun

Jenis Kelamin :

- 1 = Laki-Laki
- 2 = Perempuan

Jenjang Pendidikan :

- 1 = D3
- 2 = S1
- 3 = S2

Jabatan :

- 1 = Partner
- 2 = Manager
- 3 = Auditor Senior
- 4 = Auditor Junior
- 5 = Lainnya

Lama Bekerja :

- 1 = >1 Tahun
- 2 = 1-5 Tahun
- 3 = 6-10 Tahun
- 4 = >10 Tahun

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	41
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
44	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
45	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
46	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
47	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
48	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
49	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
50	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
52	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	41
53	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
54	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
40	1	4	3	5	5	5	3	5	5	5	41
41	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	40
44	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	43
45	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
48	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
49	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
50	4	2	5	5	3	4	5	4	5	5	42
51	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
52	1	5	5	5	5	3	5	4	4	4	41
53	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

LAMPIRAN 4**DATA ANKET VARIABEL ETIKA AUDITOR (X3)**

No.	Etika Auditor					Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	4	4	23
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	4	4	23
16	4	4	4	5	4	21
17	5	4	4	4	4	21
18	5	4	4	4	4	21
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	4	24
21	5	4	5	5	5	24
22	5	5	4	4	5	23
23	5	5	4	4	5	23
24	4	4	4	5	5	22
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	4	4	23
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	3	4	4	19
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	5	5	5	25
36	5	4	4	4	4	21
37	5	5	5	5	5	25

38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	4	24
40	5	5	5	2	3	20
41	4	4	5	4	4	21
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	1	3	16
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	3	19
49	4	4	4	4	5	21
50	5	5	5	2	5	22
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	4	5	5	24

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
40	3	5	5	4	5	3	2	4	5	5	41
41	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	40
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
46	4	4	2	4	3	5	4	3	5	5	39
47	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	44
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
50	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	45
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	4	3	5	1	4	5	3	5	4	39
53	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

LAMPIRAN 6

DATA FREKUENSI IDENTITAS RESPONDEN

		Statistics				
		Usia Responden	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Jabatan Saat Ini	Lama Bekerja
N	Valid	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Usia Responden			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<25 Tahun	18	33,3	33,3	33,3
	25-35 Tahun	19	35,2	35,2	68,5
	36-45 Tahun	11	20,4	20,4	88,9
	46-55 Tahun	4	7,4	7,4	96,3
	>55 Tahun	2	3,7	3,7	100,0
Total		54	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	30	55,6	55,6	55,6
	Perempuan	24	44,4	44,4	100,0
Total		54	100,0	100,0	

		Jenjang Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	D3	4	7,4	7,4	7,4
	S1	40	74,1	74,1	81,5
	S2	10	18,5	18,5	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Jabatan Saat Ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajer	1	1,9	1,9	1,9
	Auditor Senior	27	50,0	50,0	51,9
	Auditor Junior	24	44,4	44,4	96,3
	Lainnya	2	3,7	3,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	4	7,4	7,4	7,4
	1-5 Tahun	34	63,0	63,0	70,4
	6-10 tahun	10	18,5	18,5	88,9
	>10 Tahun	6	11,1	11,1	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

LAMPIRAN 7

DATA FREKUENSI JAWBAN RESPONDEN

Frequency Table

		Item 1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KS	2	3,7	3,7	3,7
	S	32	59,3	59,3	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		Item 2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S	35	64,8	64,8	64,8
	SS	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		Item 3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KS	2	3,7	3,7	3,7
	S	31	57,4	57,4	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		Item 4			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S	30	55,6	55,6	55,6
	SS	24	44,4	44,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	S	37	68,5	68,5	70,4
	SS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	34	63,0	63,0	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	9,3	9,3	9,3
	S	29	53,7	53,7	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	31	57,4	57,4	57,4
	SS	23	42,6	42,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	4	7,4	7,4	9,3
	S	25	46,3	46,3	55,6
	SS	24	44,4	44,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,6	5,6	5,6
	S	24	44,4	44,4	50,0
	SS	27	50,0	50,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	1	1,9	1,9	5,6
	S	28	51,9	51,9	57,4
	SS	23	42,6	42,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	1	1,9	1,9	3,7
	S	28	51,9	51,9	55,6
	SS	24	44,4	44,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	2	3,7	3,7	7,4
	S	27	50,0	50,0	57,4
	SS	23	42,6	42,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,7	3,7	3,7
	S	31	57,4	57,4	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,6	5,6	5,6
	S	25	46,3	46,3	51,9
	SS	26	48,1	48,1	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,6	5,6	5,6
	S	26	48,1	48,1	53,7
	SS	25	46,3	46,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	9,3	9,3	9,3
	S	27	50,0	50,0	59,3
	SS	22	40,7	40,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	33	61,1	61,1	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	32	59,3	59,3	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	23	42,6	42,6	44,4
	SS	30	55,6	55,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	25	46,3	46,3	46,3
	SS	29	53,7	53,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	29	53,7	53,7	53,7
	SS	25	46,3	46,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	30	55,6	55,6	57,4
	SS	23	42,6	42,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	2	3,7	3,7	5,6
	S	30	55,6	55,6	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,6	5,6	5,6
	S	31	57,4	57,4	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	7,4	7,4	7,4
	S	32	59,3	59,3	66,7
	SS	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	28	51,9	51,9	53,7
	SS	25	46,3	46,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	1	1,9	1,9	3,7
	S	24	44,4	44,4	48,1
	SS	28	51,9	51,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	25	46,3	46,3	46,3
	SS	29	53,7	53,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	2	3,7	3,7	5,6
	S	22	40,7	40,7	46,3
	SS	29	53,7	53,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	21	38,9	38,9	40,7
	SS	32	59,3	59,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	3	5,6	5,6	7,4
	S	24	44,4	44,4	51,9
	SS	26	48,1	48,1	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,7	3,7	3,7
	S	20	37,0	37,0	40,7
	SS	32	59,3	59,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	25	46,3	46,3	48,1
	SS	28	51,9	51,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Item 35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	33	61,1	61,1	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

	Sig. (2-tailed)	,430	,091	,007	,001	,010	,013		,000	,229	,117	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 8	Pearson Correlation	,229	,306*	,334*	,511**	,263	,503**	,579**	1	,282*	,299*	,690**
	Sig. (2-tailed)	,095	,024	,013	,000	,055	,000	,000		,039	,028	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 9	Pearson Correlation	,059	,001	,353**	,119	,605**	,035	,167	,282*	1	,180	,526**
	Sig. (2-tailed)	,670	,995	,009	,391	,000	,800	,229	,039		,194	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 10	Pearson Correlation	,512**	,554**	,369**	,270*	,108	,263	,216	,299*	,180	1	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,048	,437	,054	,117	,028	,194		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson Correlation	,526**	,616**	,731**	,648**	,583**	,535**	,623**	,690**	,526**	,611**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item 18	Pearson Correlation	,127	,296*	,233	,457**	,513**	,668**	,503**	1	,528**	,478**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,360	,030	,090	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 19	Pearson Correlation	,089	,185	,384**	,451**	,387**	,351**	,377**	,528**	1	,484**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,522	,181	,004	,001	,004	,009	,005	,000		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 20	Pearson Correlation	,059	,040	,284*	,302*	,212	,303*	,212	,478**	,484**	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,673	,772	,037	,026	,124	,026	,124	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson Correlation	,398**	,606**	,669**	,635**	,635**	,627**	,596**	,752**	,664**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ETIKA AUDITOR (X3)

Correlations

		Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
Item 21	Pearson Correlation	1	,862**	,717**	,348**	,511**	,829**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,010	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54
Item 22	Pearson Correlation	,862**	1	,761**	,350**	,528**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54
Item 23	Pearson Correlation	,717**	,761**	1	,321*	,373**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,018	,005	,000
	N	54	54	54	54	54	54
Item 24	Pearson Correlation	,348**	,350**	,321*	1	,593**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,010	,009	,018		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54
Item 25	Pearson Correlation	,511**	,528**	,373**	,593**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson Correlation	,829**	,844**	,766**	,730**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item 33	Pearson Correlation	,237	,225	,369**	,320*	,606**	,541**	,546**	1	,183	,156	,696**
	Sig. (2-tailed)	,085	,102	,006	,018	,000	,000	,000		,185	,259	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 34	Pearson Correlation	,237	,259	,192	,173	,047	,228	,178	,183	1	,532**	,463**
	Sig. (2-tailed)	,084	,058	,164	,210	,736	,097	,197	,185		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Item 35	Pearson Correlation	,166	,333*	,198	,284*	,189	,211	,103	,156	,532**	1	,481**
	Sig. (2-tailed)	,229	,014	,152	,038	,171	,126	,460	,259	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson Correlation	,560**	,647**	,682**	,714**	,699**	,728**	,513**	,696**	,463**	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9

UJI RELIABILITAS

KOMPETENSI (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	10

INDEPENDENSI (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	10

ETIKA AUDITOR (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	5

KUALITAS AUDIT (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	10

LAMPIRAN 10

UJI ASUMSI KLASIK

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas Audit	44,5556	3,61687	54
Kompetensi	43,5556	3,46229	54
Independensi	43,7963	3,68771	54
Etika Auditor	21,9815	2,28606	54

Correlations

		Kualitas Audit	Kompetensi	Independensi	Etika Auditor
Pearson Correlation	Kualitas Audit	1,000	,537	,515	,538
	Kompetensi	,537	1,000	,482	,366
	Independensi	,515	,482	1,000	,346
	Etika Auditor	,538	,366	,346	1,000
Sig. (1-tailed)	Kualitas Audit	.	,000	,000	,000
	Kompetensi	,000	.	,000	,003
	Independensi	,000	,000	.	,005
	Etika Auditor	,000	,003	,005	.
N	Kualitas Audit	54	54	54	54
	Kompetensi	54	54	54	54
	Independensi	54	54	54	54
	Etika Auditor	54	54	54	54

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Etika Auditor, Independensi, Kompetensi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,687 ^a	,471	,440	2,70749	,471	14,861	3	50	,000	2,043

a. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,807	3	108,936	14,861	,000 ^b
	Residual	366,526	50	7,331		
	Total	693,333	53			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Independensi, Kompetensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8,486	5,516		1,538	,130	-2,593	19,566					
	Kompetensi	,300	,126	,287	2,373	,022	,046	,554	,537	,318	,244	,723	1,384
	Independensi	,253	,118	,258	2,149	,036	,017	,489	,515	,291	,221	,734	1,362
	Etika Auditor	,543	,179	,343	3,037	,004	,184	,902	,538	,395	,312	,828	1,207

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficient Correlations^a

Model		Etika Auditor	Independensi	Kompetensi
1	Correlations	Etika Auditor	1,000	-,209
		Independensi	-,209	1,000
		Kompetensi	-,242	-,407
Covariances	Etika Auditor	,032	-,004	-,005
	Independensi	-,004	,014	-,006
	Kompetensi	-,005	-,006	,016

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Collinearity Diagnostics^a

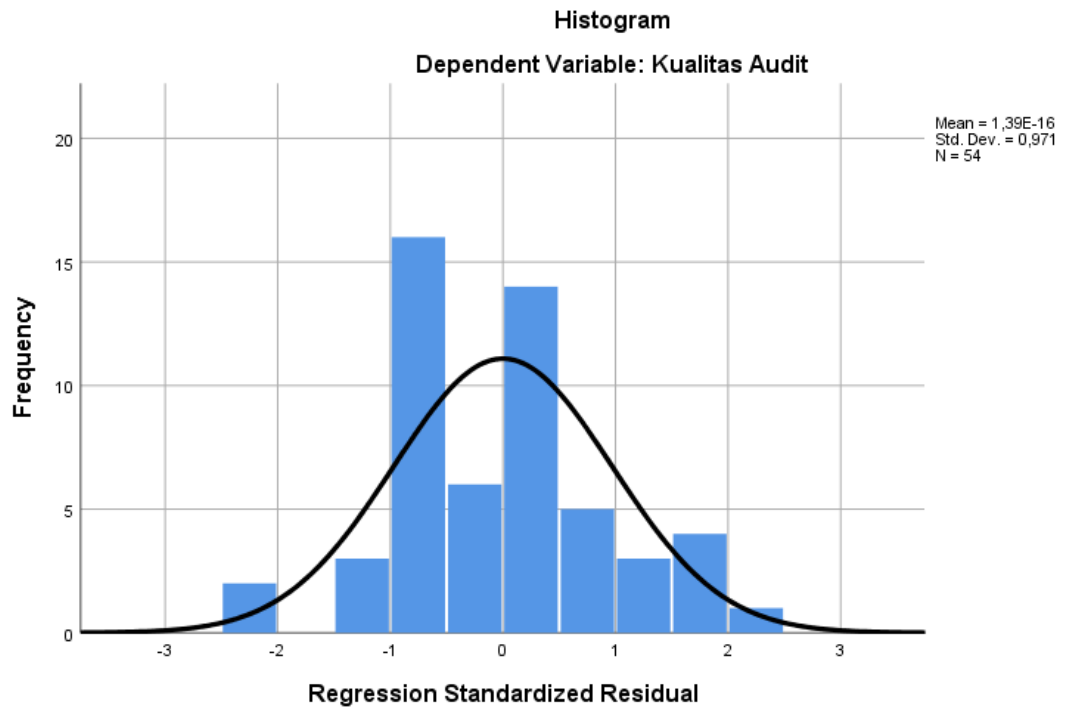
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			Etika Auditor
				(Constant)	Kompetensi	Independensi	
1	1	3,987	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,007	24,637	,04	,05	,09	,99
	3	,004	33,626	,29	,18	,90	,01
	4	,003	35,969	,67	,77	,01	,00

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

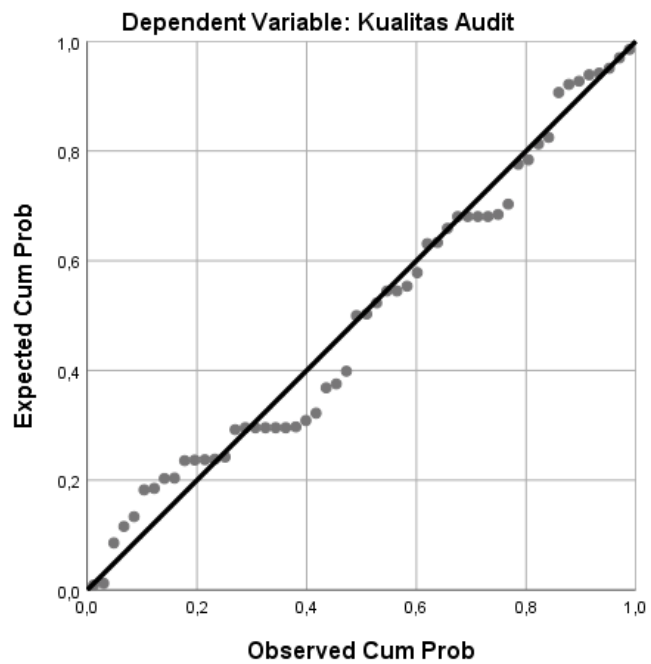
Residuals Statistics^a

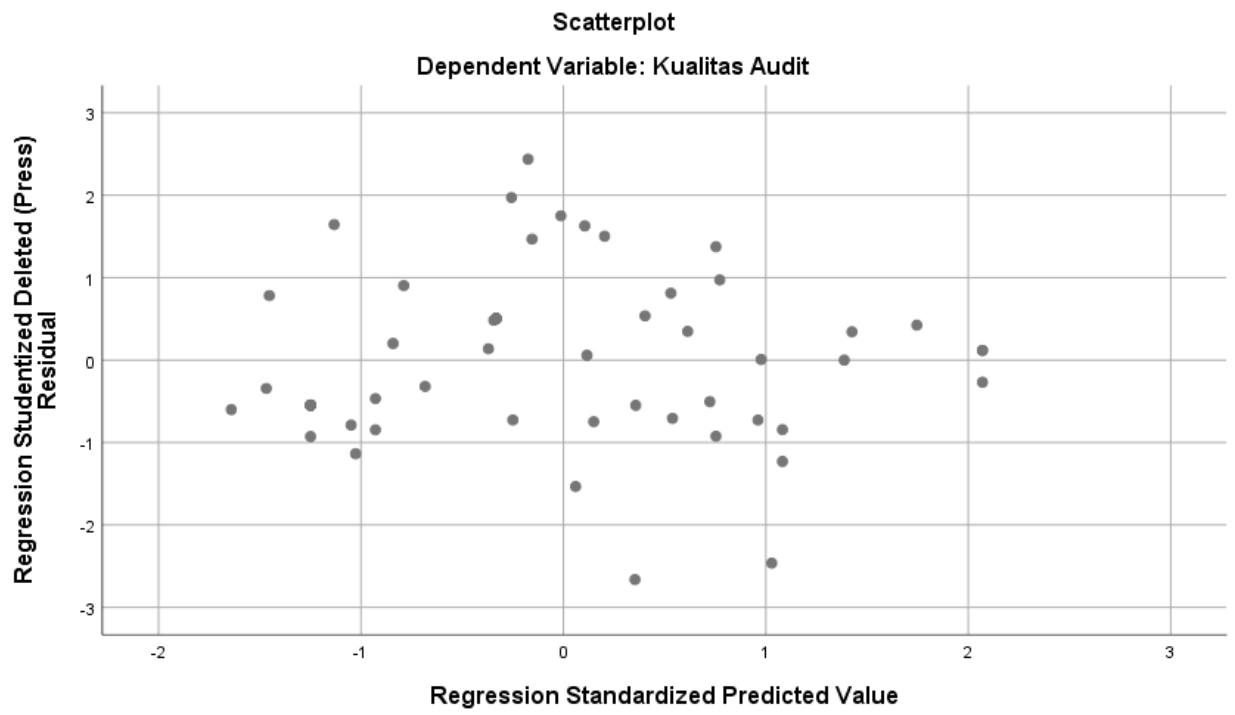
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40,4815	49,6955	44,5556	2,48318	54
Std. Predicted Value	-1,641	2,070	,000	1,000	54
Standard Error of Predicted Value	,444	1,158	,711	,197	54
Adjusted Predicted Value	40,7972	49,7762	44,5602	2,49328	54
Residual	-6,43259	5,87895	,00000	2,62975	54
Std. Residual	-2,376	2,171	,000	,971	54
Stud. Residual	-2,514	2,325	-,001	1,012	54
Deleted Residual	-7,20523	6,74041	-,00463	2,85813	54
Stud. Deleted Residual	-2,663	2,437	,000	1,035	54
Mahal. Distance	,444	8,718	2,944	2,285	54
Cook's Distance	,000	,198	,022	,042	54
Centered Leverage Value	,008	,164	,056	,043	54

a. Dependent Variable: Kualitas Audit



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





LAMPIRAN 11

UJI HETEROKEDASTISITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,618	3,156		1,463	,150
	Kompetensi	-,054	,072	-,121	-,752	,456
	Independensi	-,071	,067	-,168	-1,053	,298
	Etika Auditor	,134	,102	,198	1,315	,195

a. Dependent Variable: AbsRes

LAMPIRAN 12

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62975037
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,083
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,165 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 13

KETENTUAN NILAI t tabel Dan r tabel

n	dk =n-2	t tabel	r tabel
1	-1	#NUM!	#NUM!
2	0	#NUM!	#NUM!
3	1	12,7062	0,996917
4	2	4,302653	0,95
5	3	3,182446	0,878339
6	4	2,776445	0,811401
7	5	2,570582	0,754492
8	6	2,446912	0,706734
9	7	2,364624	0,666384
10	8	2,306004	0,631897
11	9	2,262157	0,602069
12	10	2,228139	0,575983
13	11	2,200985	0,552943
14	12	2,178813	0,532413
15	13	2,160369	0,513977
16	14	2,144787	0,497309
17	15	2,13145	0,482146
18	16	2,119905	0,468277
19	17	2,109816	0,455531
20	18	2,100922	0,443763
21	19	2,093024	0,432858
22	20	2,085963	0,422714
23	21	2,079614	0,413247
24	22	2,073873	0,404386
25	23	2,068658	0,39607
26	24	2,063899	0,388244
27	25	2,059539	0,380863
28	26	2,055529	0,373886
29	27	2,05183	0,367278
30	28	2,048407	0,361007
31	29	2,04523	0,355046
32	30	2,042272	0,34937
33	31	2,039513	0,343957
34	32	2,036933	0,338788
35	33	2,034515	0,333845
36	34	2,032244	0,329111
37	35	2,030108	0,324573
38	36	2,028094	0,320217

39	37	2,026192	0,316032
40	38	2,024394	0,312006
41	39	2,022691	0,308131
42	40	2,021075	0,304396
43	41	2,019541	0,300793
44	42	2,018082	0,297315
45	43	2,016692	0,293955
46	44	2,015368	0,290706
47	45	2,014103	0,287563
48	46	2,012896	0,284519
49	47	2,01174	0,28157
50	48	2,010635	0,278711
51	49	2,009575	0,275936
52	50	2,008559	0,273243
53	51	2,007584	0,270628
54	52	2,006647	0,268086
55	53	2,005746	0,265614
56	54	2,004879	0,263209

LAMPIRAN 14**KETENTUAN NILAI F tabel 0,05**

N	1	2	3
1	161,448	199,500	215,707
2	18,513	19,000	19,164
3	10,128	9,552	9,277
4	7,709	6,944	6,591
5	6,608	5,786	5,409
6	5,987	5,143	4,757
7	5,591	4,737	4,347
8	5,318	4,459	4,066
9	5,117	4,256	3,863
10	4,965	4,103	3,708
11	4,844	3,982	3,587
12	4,747	3,885	3,490
13	4,667	3,806	3,411
14	4,600	3,739	3,344
15	4,543	3,682	3,287
16	4,494	3,634	3,239
17	4,451	3,592	3,197
18	4,414	3,555	3,160
19	4,381	3,522	3,127
20	4,351	3,493	3,098
21	4,325	3,467	3,072

22	4,301	3,443	3,049
23	4,279	3,422	3,028
24	4,260	3,403	3,009
25	4,242	3,385	2,991
26	4,225	3,369	2,975
27	4,210	3,354	2,960
28	4,196	3,340	2,947
29	4,183	3,328	2,934
30	4,171	3,316	2,922
31	4,160	3,305	2,911
32	4,149	3,295	2,901
33	4,139	3,285	2,892
34	4,130	3,276	2,883
35	4,121	3,267	2,874
36	4,113	3,259	2,866
37	4,105	3,252	2,859
38	4,098	3,245	2,852
39	4,091	3,238	2,845
40	4,085	3,232	2,839
41	4,079	3,226	2,833
42	4,073	3,220	2,827
43	4,067	3,214	2,822
44	4,062	3,209	2,816
45	4,057	3,204	2,812

46	4,052	3,200	2,807
47	4,047	3,195	2,802
48	4,043	3,191	2,798
49	4,038	3,187	2,794
50	4,034	3,183	2,790
51	4,030	3,179	2,786
52	4,027	3,175	2,783

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ZULFAHMI ISMAIL LUBIS
 N.P.M : 1505170430
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Proposal : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
16/1/19	Fenomena Peneliti		
25/1/19	Kerangka Konsep		
31/1/19	Daftar Isi		

Pembimbing Proposal

Drs. H. SUCIPTO, Ak, MM

Medan, Januari 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu, 27 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : ZULFAHMI ISMAIL
N.P.M. : 1505170430
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 27 JUNI 1997
Alamat Rumah : JL.AKSARA GG.SEPAKAT NO.28
Judul Proposal : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	latar belakang masalah - data - identifikasi masalah rumusan masalah
Bab II	tesis disesuaikan
Bab III	populasi & sampel
Lainnya	systematis penulisan, Belajar lagi
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor 2/8-2019 # pending 3/08-2019

Medan, 27 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua


FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si


Sekretaris


ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing


DRS. H. SUCIPTO, AK, MM

Pembanding


HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : ZULFAHMI ISMAIL
N .P.M. : 1505170430
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 27 JUNI 1997
Alamat Rumah : JL.AKSARA GG.SEPAKAT NO.28
JudulProposal : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *DRS. H. SUCIPTO AK, MM 3/8-2015*

Medan, 27 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS. H. SUCIPTO, AK, MM

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 852/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 5/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : PEMERIKSAAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Audit Internal Yang Tidak Menjalankan Perannya Dengan Baik Akan Berdampak Pada Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis Peran Dan Efektivitas Audit Internal Pada PT.PLN (Persero)
2. Peranan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Tindakan Fraud
3. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Penggajian Karyawan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatra Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Zulfahmi Ismail Lubis)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 852/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Nama Mahasiswa	: Zulfahmi Ismail Lubis
NPM	: 1505170430
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: PEMERIKSAAN
Tanggal Pengajuan Judul	: 5/12/2018
Judul yang disetujui Program Studi	: Nomor <i>pengajuan kompetensi, etika dan kepatuhan</i> atau; <i>kehadiran keuangannya</i>
	Alternatif judul lainnya.....
Nama Dosen pembimbing	: <i>Dr. Supri, M. M. 19/12-2018</i> (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing	: (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ZULFAHMI ISMAIL LBS

NPM : 1505170430

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN
27 JUNI 1997

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : JLN AKSARA 69 SEPAKA
T NO 28

Tempat Penelitian : KANTOR AKUNTAN PUBLI
K di KOTA MEDAN

Alamat Penelitian : DI KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

15/7/2025
(FITRIANI SARAGIH SEMI)

Wassalam
Pemohon

(ZULFAHMI ISMAIL)



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

No : 1128/SK/VIII/2019
Hal : Izin Riset

Medan, 08 Agustus 2019

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin riset dengan Nomor 1770/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 yang dikirimkan kepada kami perihal Permohonan Penelitian/Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : ZULFAHMI ISMAIL LUBIS
NPM : 1505170430
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Auditor**

Diberikan izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

Kantor Akuntan Publik
Fachrudin & Mahyuddin



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

(FERDIANA)



Joachim Poltak Lian & Rekan
Registered Public Accountants

Complex Business Point Blok CC No. 6
Jl. Setia Budi, Medan Sunggal - 20122
Telp. : 061 - 8218300
Fax : 061 - 8219300
Website : www.lea-id.com
License No : 696/KM.1/2015
Email : medan@jisa-akuntan.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani Aritonang
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa :

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NIM : 1505170430
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 12 Agustus 2019

Rabhita Wulandani A.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS ALBERT SILALAH I & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Medan, 12 Agustus 2019

Nomor Surat : **074/SKU/VIII/KAPASR.Mdn/2019**
Lampiran : **1 (Satu)**
Perihal : **Balasan izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan S1 Ekonomi Akuntansi
Bapak H. Januri, SE,MM,M.Si (Dekan)

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bahwa ini :
Nama : **Togar Manik,CPA.CPI**
Jabatan : **Partner/Pemimpin di Kap Albert Silalahi Cabang di Medan**

Menerangkan bahwa atas :
Nama : **Zulfahmi Ismail Lubis (1505170430)**
Program Studi : **S-1 Akuntansi**
Semester : **VIII (Delapan)**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di **Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan** dengan Alamat.Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**"
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
Pemimpin Kap Albert Silalahi & Rekan
Cabang medan

Togar Manik,CPA.CPI

Partner
Izin Kemenkeu 371/KM.1/2016

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis

Npm : 1505170430

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” yang telah dilakukan di Kantor Akuntan Publik Lona Trista.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Agustus 2019

KAP Lona Trista





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1770 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 12 Dzulqaidah 1440 H
15 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan



Dekan



Syamsul Bahri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis

Npm : 1505170430

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” yang telah dilakukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Agustus 2019

KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1770 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 12 Dzulqaidah 1440 H
15 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



Shuri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.

26/08 - 2019

(Rini SYAHFRIANI BATUBARA)
Kap. Drs. Syahrin Batubara, Ak.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1770 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 12 Dzulqaidah 1440 H
15 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



hauri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1770 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 12 Dzulqaidah 1440 H
15 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Calutan
Telah melakukan riset
di KAP Kati & Rehan
M. Sidi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



M. Sidi, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis

Npm : 1505170430

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” yang telah dilakukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 3 Agustus 2019

KAP. Drs. Katio & Rekan



SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani Aritonang
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa :

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Program Studi : S-1 Akuntansi

Adalah benar telah menyelesaikan riset penelitian dalam rangka penulisan skripsi di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)”**. Demikian surat keterangan telah selesai riset ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 25 September 2019



Rabhita Wulandani A.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Juni 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 6 (enam) dari 7 (tujuh) bersaudara
Alamat : Jln. Aksara Gg. Sepakat No. 28 Medan

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : M. Rasyid Lubis
Nama Ibu : Zukhrida Nasution
Alamat : Jln. Aksara Gg. Sepakat No. 28 Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2009 : SDN 106808
2009 - 2012 : SMPN 27 Medan
2012 - 2015 : SMAN 7 Medan
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 26 September 2019

Penulis,



ZULFAHMI ISMAIL LUBIS
NPM. 1505170430

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 26 September 2019

Saya yang menyatakan,



Zulfahmi Ismail Lubis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1770 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 12 Dzulqaidah 1440 H
15 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
NPM : 1505170430
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3683 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 19 Muharram 1441 H
19 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Zulfahmi Ismail Lubis
N P M : 1505170430
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Petinggal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 168/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **10 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Zulfahmi Ismail**
N P M : **1505170430**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)**

Dosen Pembimbing : **Drs. Sucipto., MM., Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Jumadil Awwal 1440 H
11 Januari 2019 M



Dekan

JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peninggal.